

Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survei Pada SMP Negeri di Kabupaten Bekasi)

Dea Hidayani¹, Sumaryoto²

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The Influence of Perceptions of Learning Media and Self-Concept on Social Studies Learning Achievement. This research aims to determine the influence of perceptions of learning media and self-concept on social studies learning achievement. This research used a descriptive survey design with a population of public junior high schools in Bekasi Regency, and through proportional random sampling a sample of 60 people was obtained. The results of the research prove that there is an influence of perceptions of learning media and self-concept together on social studies learning achievement. There is a significant influence of perceptions of learning media and self-concept together on the Social Sciences learning achievement of State Middle School students in Bekasi Regency. This is proven by the Sig value. $0.000 < 0.05$ and $F_{count} = 34,529$. There is a significant influence of perceptions of learning media on the Social Sciences learning achievement of State Middle School students in Bekasi Regency. This is proven by the Sig value. $= 0.000 < 0.05$ and $t_{count} = 1.028$. There is a significant influence of self-concept on the Social Sciences learning achievement of State Middle School students in Bekasi Regency. This is indicated by the Sig value. $= 0.000 < 0.05$ and $t_{count} = 1.026$. Keywords: Pedagogical Competence; Job satisfaction; Performance Teacher.

Key Words: Perception, Learning Media; Self concept; Learning achievement.

ABSTRAK

Pengaruh Persepsi Media Pembelajaran dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi media pembelajaran dan konsep diri terhadap prestasi belajar IPS. Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif dengan populasi SMP Negeri di Kabupaten Bekasi, dan melalui proporsional random sampling diperoleh sampel sebanyak 60 orang. Hasil penelitian membuktikan terdapat pengaruh persepsi media pembelajaran dan konsep diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan konsep diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 34.529$. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. sebesar $= 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 1.028$. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. $= 0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 1.026$.

Kata Kunci: Persepsi, Media Pembelajaran; Konsep Diri; Prestasi Belajar.

Penulis Korespondensi: (1) Dea Hidayani, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: deahidayani009@gmail.com

Copyright © 2024. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses akademik yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, dan agama, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Pendidikan merupakan komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik. Untuk itu diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang menjadikan peserta didik menyerap informasi dan pengetahuan serta teknologi yang dipelajarinya sebagai bagian dari dirinya.

Pembelajaran merupakan proses yang bukan hanya proses pengungkapan ilmu pengetahuan saja, melainkan juga suatu proses pencarian ilmu pengetahuan secara aktif atau proses perumusan ilmu pengetahuan. Peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran hendaknya menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya dengan merefleksikan apa yang telah mereka pelajari dalam setiap aktifitas belajar.

Namun pada saat ini, dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama corona atau yang lebih dikenal dengan istilah COVID-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Akibat virus ini, jutaan manusia terpapar virus di seluruh dunia, bahkan sudah ratusan ribu yang menjadi korban meninggal dunia.

Maka dari itu dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dibutuhkanlah media pembelajaran yang tepat. Yang mana media pembelajaran tersebut bisa dapat dengan mudah diakses oleh seluruh peserta didik tanpa mengenal batasan usia. Harapannya, dengan adanya bantuan media pembelajaran ini, proses pembelajaran disekolah tetap bisa terus berlangsung. Meskipun memang pada kenyataannya terdapat banyak peserta didik yang mengalami kendala pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada peserta didik SMP Negeri di Kabupaten Bekasi, masih terdapat beberapa permasalahan dalam menggunakan media pembelajaran pada prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Permasalahan tersebut diantaranya, tidak semua peserta didik mempunyai akses untuk menggunakan media pembelajaran tersebut, hal ini mengingat tingkat perkenomian keluarga dari setiap peserta didik yang berbeda-beda, tingkat pengetahuan peserta didik terhadap teknologi pun masih terbatas, begitu juga dengan kendala jaringan internet dalam menggunakan media pembelajaran yang sering kali menghambat proses pembelajaran jarak jauh tersebut. Dari berbagai permasalahan diatas, sangat berpengaruh sekali pada tingkat prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya nilai peserta didik yang masih di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal).

METODE

Teknik dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik seperti angket, tes dan dokumentasi. Sedangkan bentuk penelitiannya adalah kajian analitis dengan menggunakan metode survey langsung ke lapangan dengan mendatangi responden untuk mengisi angket yang telah disiapkan (untuk variabel persepsi atas media pembelajaran dan konsep diri).

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya ditabulasikan untuk dianalisis sesuai dengan arah dan tujuan penelitian. Tabulasi tersebut terdiri dari tabel deskripsi data hasil angket media pembelajaran dan konsep diri. Tabel dianalisis dengan menghitung rata-rata, median dan modus, simpangan baku, interval, dan tabel frekuensi data.

HASIL

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,735. Ini menunjukkan ada hubungan yang kuat antara variabel X_1 (Persepsi Atas Media Pembelajaran) dan X_2 (Konsep Diri) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial). Dari hasil analisis diperoleh persamaan garis regresi $Y = 76,426 + 0,466 X_1 - 0,542 X_2$. Nilai konstanta atau nilai tetap (a) sebesar 76,426 menunjukkan bahwa jika Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Konsep Diri adalah 0, maka besaran Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial 67,779 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,466 dan 0,542 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel X_1 (Persepsi Atas Media Pembelajaran) dan X_2 (Konsep Diri) secara bersama-sama terhadap variabel Y Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial). Koefisien determinasi 65% menunjukkan bahwa memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sedangkan sisanya adalah kontribusi faktor-faktor lain. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 34,529$ dan $Sig. = 0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (Persepsi Atas Media Pembelajaran) dan X_2 (Konsep Diri) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial).

Hasil penelitian yang disusun menunjukkan bahwa Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Konsep Diri memiliki pengaruh Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik media pembelajaran dan konsep diri yang diberikan kepada siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Persepsi Atas Media Pembelajaran	Konsep Diri	Prestasi Belajar IPS
60	60	60
0	0	0
98.05	93.70	80.05
97.50	93.50	80.00
97	92 ^a	92
9.712	9.401	10.798
63	60	53
110	107	98

DISKUSI

Setiap peserta didik tentunya mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dimana persepsi itu sendiri adalah tanggapan, penilaian tentang suatu benda yang diamati menggunakan alat indera dan dengan tingkat pemahana serta karakter yang dimilikinya sehingga tercipta keanekaragaman dalam berpikir dan mengamukakan suatu pendapat.

Pandemi Covid 19 atau masuknya virus Corona ke Indonesia telah mengubah proses pembelajaran sekolah di hampir sebagian besar wilayah Indonesia menjadi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), belajar dari rumah, atau *School From Home* (SFH). Akibatnya, metode belajar yang semula mengandalkan ceramah dan interaksi fisik berubah drastis menjadi daring.

Pembelajaran daring secara serentak mulai terapkan pada jenjang Sekolah Dasar. Pembelajaran daring dilakukan oleh hampir setiap institusi pendidikan, demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan

memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran berbasis internet. Pembelajaran daring secara serentak mulai terapkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi.

Konsep diri adalah cara individu dalam melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial, dan spiritual. Termasuk didalamnya persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimiliki, interaksi dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, harapan dan keinginan. Konsep diri yang sehat tidak sekedar positif, tetapi merupakan gambaran tentang dirinya (*real self*). Apabila gambaran tentang dirinya, terutama diri yang dicita-citakan (*ideal self*) tidak sesuai kenyataan dirinya, maka akan terjadi kesenjangan antara diri yang diharapkan dengan kenyataan dirinya.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Maka jelaslah bahwa prestasi belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

Dengan adanya persepsi atas media pembelajaran dan konsep diri siswa dapat berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan konsep diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 34.529$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 1.028$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. $= 0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 1.026$.

REFERENSI

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2009). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burns, R. B. (2010). *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku)*. Alih bahasa: Eddy. Jakarta : Arcan.
- Djamaroh, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endayani, H. (2017). *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ijtimaiyah: Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. FITK UIN SU Medan. Hlm. 1-19.
- Fathurrahman & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Hartono & Arnicum A. (2008). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendriati, A. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Inge, H. (2010). *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta. PT Indeks.
- Jalaludin, R. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Jamilah. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lestari, S. Dkk. (2015). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Unindra Press.
- Martini, Studi Deskriptif Tentang *Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Pembimbing Pada Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di SMA Negeri plus Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2005/2006*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. FTK. UIN Suska Riau. 2006, h. 13.
- Mariskhana, K. (2019). *Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca dan Bimbingan Belajar Siswa IPS*. Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika.
- Megawanti, P. Megawanti, E. Nurkhafifah, S. (2020) *Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal. Jurnal Ilmiah Kependidikan, hlm. 75-82
- Mieke Nurbaya dan Suharto. (2021). *Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Ditentukan oleh Persepsi Siswa atas Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Mereka, SMP Negeri di Jakarta Selatan*. Vol 4 No.1
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Munir. (2010). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi, Komunikasi dan Informasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Mustakim, (2020) *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Matapelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Wajo Sulawesi Selatan*. Vol 2 No.1
- Novilita, H. Suharnan. (2013). *Konsep Diri Adversity Quotient dan Kemandirian Belajar Siswa*. Jurnal Psikologi. Hlm. 619-632.
- Pratini, S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studing
- Purwanto M, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Puspitasari, Kristanti Ambar & Samsul Islam. (2018). *Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa dan Calon Potensial Mahasiswa pada Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia*. Universitas Terbuka
- Putri, W.A. dkk. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Sudimara Timur*. *Cerdika*. Jurnal Ilmiah Indonesia. 1(3) hlm. 321-327.
- Ranny. Rianti, E. Dkk. (2017) *Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling*. Jurnal: Jurnal Penelitian Guru Indonesia. Hlm. 40-47.
- Riswandi. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Santrock, J. (2012). *Live span development, perkembangan masa hidup*. Terjemahan oleh Benedictine Widyasinta. Jakarta : Erlangga.
- Sardiman A.M, (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singgih, D. G. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Surya, M. (2015). *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Syamsul B, T. (2013). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.

- Suryani. (2019). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wasty, S. (2012). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Widiarti, P.W. (2017). *Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta*. Komunikasi. Kajian Ilmu Komunikasi. Hlm. 135-148.
- Widiastika, I.G. *Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Dalam Lingkungan Belajar Inkuiri Berbantuan Lembar Kerja Siswa*. ISSN 2355-0066. Jurnal Tunas Bangsa. Hlm. 163-172.